

ABSTRAK

HASRUL AINUN AMINAH. 105961110718. Analisis Komparatif Risiko Usahatani Bawang Merah Antara Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Dibimbing oleh NAILAH dan RASDIANA MUDATSIR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pendapatan usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau; 2) Besar tingkat risiko usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau; 3) Komparasi pendapatan usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022. Jumlah populasi yaitu 300 orang petani dan jumlah sampel yaitu 30 orang petani yang diambil 10% dari populasi petani bawang merah. Penentuan sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan, analisis risiko dan analisis Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pendapatan usahatani bawang merah pada musim hujan sebesar Rp 186.783.916,90/ha dan pendapatan usahatani bawang merah pada musim kemarau dengan nilai sebesar Rp 177.113.150,23/ha. Analisis risiko produksi usahatani bawang merah pada musim hujan sebesar 39,48% lebih kecil dari risiko produksi bawang merah pada musim kemarau sebesar 42,18%. Risiko harga bawang merah yang terjadi pada musim hujan sebesar 3,17% lebih besar dari pada risiko harga yang dihadapi oleh petani bawang merah pada musim kemarau yaitu sebesar 2,51%. Sedangkan risiko pendapatan yang diperoleh petani bawang merah pada musim hujan sebesar 42,57% lebih kecil dari pada risiko pendapatan yang diperoleh petani bawang merah pada musim kemarau sebesar 45,62%. Analisis Uji t usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau, analisis tingkat perbandingan produksi usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau, t hitung $0,93 < t$ tabel 1,67, sehingga tingkat produksi dinyatakan tidak signifikan. Analisis tingkat perbandingan penerimaan usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau, t hitung $0,51 < t$ tabel 1,67, sehingga tingkat penerimaan dinyatakan tidak signifikan. Analisis tingkat perbandingan pendapatan usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau, t hitung $0,46 < t$ tabel 1,67, sehingga tingkat pendapatan dinyatakan tidak signifikan.

Kata Kunci: Komparatif, Risiko, Musim Hujan, Musim Kemarau, Bawang Merah